

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek strategis perusahaan agar dapat bersaing dalam dunia bisnis adalah perencanaan tersedianya produk barang untuk memenuhi tuntutan pasar. Oleh karena itu peran seorang manajer untuk memahami dan kemampuan dalam meramalkan keadaan bisnis di masa depan sangat dibutuhkan. Permasalahan yang umum dihadapi oleh para manajer adalah bagaimana meramalkan penjualan barang di masa mendatang berdasarkan data yang telah direkam sebelumnya. Peramalan tersebut sangat berpengaruh pada keputusan manajer untuk menentukan jumlah produksi barang yang harus disediakan oleh perusahaan (Setyowati, 2017)

Objek wisata di Indonesia telah mulai dikembangkan secara luas. Objek wisata alam di Indonesia terdiri atas wisata darat dan pegunungan, wisata sejarah serta wisata laut dengan berbagai keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Pariwisata di Indonesia sudah terkenal banyak sekali, khususnya pariwisata yang berada di daerah Bojonegoro.

Kota Bojonegoro merupakan sebuah kota yang berada di provinsi Jawa Timur. Kota Bojonegoro mempunyai beberapa destinasi wisata menarik yang patut untuk dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya adalah Agrowisata Kebun Blimbing yang lokasinya di Jl. Letjen Soedirman No. 57, Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Jumlah pengunjung wisata Agrowisata Kebun Blimbing pada tahun 2016 sebesar 11.368 pengunjung. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah pengunjung wisatawan mencapai 14.092 pengunjung. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang tidak terduga dapat menyebabkan kesulitan bagi para pelaku pariwisata dalam hal memberikan pelayanan terbaik mereka untuk para wisatawan yang berlibur. (Sebaliknya), jika terjadi penurunan jumlah wisatawan maka akan berdampak pada turunnya tingkat tempat wisata tersebut yang dapat mengancam *sector* perekonomian masyarakat yang jika terjadi dalam waktu yang terus-menerus dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya pengangguran.

Dikelola oleh 80 pekebun. Kepemilikan pohon belimbing masing-masing orang pun berbeda. Di desa ini, hampir seluruh warganya berprofesi sebagai petani belimbing. Buah belimbing yang ada di kebun ini memiliki ukuran besar. Hal ini menjadikan buah belimbing ini sebagai salah satu produk andalan dan menjadi ikon Kabupaten Bojonegoro. Di agrowisata ini pengunjung dibolehkan memetik buah belimbing dan mencicipinya secara gratis. Varietas belimbing yang dikembangkan adalah belimbing madu.

Untuk harga perkilonya berkisar Rp. 3.000 sampai Rp. 4.000,- untuk ukuran kecil dan 5.000,- sampai 8.000,- untuk ukuran besar/jumbo. Selain buah belimbing, pengunjung juga dapat menikmati oleh-oleh kerupuk belimbing dan aneka olahan berbahan dasar belimbing.

Berbagai hambatan dia hadapi pada saat itu, mulai dari cercaan dan hinaan dari para petani yang lain, namun Mban Nur tetap gigih berusaha. Setelah tanaman blimbing tersebut berumur kurang lebih 3- 4 tahun, tanaman blimbing tersebut mulai menampakkan hasil, dia mulai berbuah dan dapat di panen, ternyata hasilnya lebih dari hasil tanaman polowijo yang selama ini dia tanam, Buah Blimbing tersebut bias menghasilkan 2 kali dan bahkan 3 kali lipat dari tanaman yang ditanam dilahan Dia sebelumnya. Satu persatu para petani di kelompok tani Mekar sari mulai tertarik dengan tanaman Blimbing yang ditanam Mbah Nur dan Mbah Wo tersebut dan hingga saat ini luasnya mencapai 18,5 Ha. Dan Blimbing menjadi tanaman unggulan di desa Ngringinrejo. Dan hingga saat ini petani blimbing berjumlah 104 orang petani. (Wikipedia bahasa Indonesia,2021)

Untuk itu diperlukan suatu peramalan yang dapat memberikan gambaran mengenai proses peramalan jumlah kunjungan wisata tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peramalan jumlah kedatangan wisata kepada para pelaku wisata untuk mempersiapkan operasional yang lebih baik dan menciptakan *inovasi* serta strategi pemasaran tempat wisata yang baik. Selain itu, bagi badan pemerintahan khususnya Dinas Pariwisata Bojonegoro dapat merencanakan dan mempersiapkan infrastruktur pariwisata perencanaan pembangunan fasilitas pendukung, serta perencanaan akomodasi dan transportasi yang lebih baik. (Fatma Hilda,21)

Peramalan merupakan sesuatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang yang dapat didasari oleh data yang ada pada waktu yang sekarang atau waktu lampau. Peramalan memiliki peran penting dalam keputusan untuk waktu yang

akan datang, seperti prediksi cuaca, perencanaan produksi, penjadwalan staf, maupun dalam hal bisnis, maka dalam hal ini dengan banyaknya suatu bidang memerlukan suatu hasil peramalan yang akurat, sehingga metode peramalan banyak sekali yang sudah dikembangkan. (Ry. Hayuningtyas,2021)

Salah satu metode yang sering digunakan untuk peramalan kuantitatif adalah *Weighted Moving Average (WMA)*, yaitu metode yang memberikan bobot yang berbeda untuk setiap historis masa lalu yang tersedia. Metode ini menggunakan asumsi bahwa data historis yang paling terakhir atau terbaru akan memiliki bobot lebih besar dibandingkan dengan data historis yang lama karena data yang paling terakhir atau terbaru merupakan data yang paling relevan. Peramalan keunggulan lainnya dari metode ini adalah pemberian nilai bobotnya dapat disesuaikan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka akan di lakukan penelitian tentang “Sistem Peramalan Jumlah Pengunjung Agrowisata Kebun Blimbing Bojonegoro dengan Menggunakan Metode METODE *WEIGHTED MOVING AVERAGE*”. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai perubahan dimasa yang akan datang yang akan mempengaruhi terhadap kegiatan perusahaan terutama kegiatan penjualan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka perumusan masalah dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem yang memudahkan peramalan jumlah pengunjung Agrowisata Kebun Blimbing di Bojonegoro?
2. Bagaimana perhitungan peramalan jumlah pengunjung Agrowisata kebun blimbing di Bojonegoro dengan metode *Weighted Moving Average*?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data jumlah pengunjung Agrowisata Kebun Blimbing Bojonegoro dari tahun 2016 dan 2017.
2. Sistem Peramalan ini menggunakan metode *Weighted Moving Average* dengan 3 bobot.
3. Sistem ini dibuat dengan aplikasi pemrograman Web dengan menggunakan *Bootstrap*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat sebuah sistem yang memudahkan peramalan jumlah pengunjung Agrowisata kebun blimbing di Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui peramalan jumlah pengunjung Agrowisata Kebun Blimbing Bojonegoro dengan metode *Weighted Moving Average*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak terkait yakni antara lain :

1. Memberikan informasi peramalan jumlah pengunjung di tempat Agrowisata Kebun Blimbing Bojonegoro.
2. Diharapkan dapat membantu dalam membuat perencanaan dalam pengelolaan Agrowisata Kebun Blimbing Bojonegoro.

### 1.6 Metodologi Penelitian

Pada metode penelitian ini dilakukan Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode :

#### 1. Wawancara

Melakukan Tanya jawab kepada pihak kepala bagian Agrowisata Kebun Blimbing kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro untuk mendapatkan informasi tentang kondisi Agrowisata Kebun Blimbing.

#### 2. Studi litelatur

Mencari dan mempelajari berbagai macam litelatur ataupun sumber informasi baik dari buku, artikel, jurnal maupun dari situs internet yang berhubungan dengan sistem yang akan di bangun.

3. Perancangan Sistem

Merancang dan menyusun sistem yang akan dibuat sistem sesuai dengan literatur-literatur yang telah dipelajari serta data yang diperoleh.

4. Pembuatan dan implementasi sistem

Membuat atau mengimplementasikan sistem yang telah dirancang.

5. Pengujian dan Analisa

Setelah selesai membuat dan mengimplementasikan sistem yang telah selesai selanjutnya melakukan



**UNUGIRI**